

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Jakarta merupakan ibu kota Indonesia dengan aktivitas ekonomi maupun pemerintahan yang berpusat disana sehingga tidak heran bahwa pemandangan Jakarta dihiasi oleh gedung-gedung perkantoran yang tinggi. Jakarta sendiri memiliki luasan daerah sekitar 664,01 km<sup>2</sup> menurut Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2021. Akan tetapi jika dilihat akan tampak kontras antara gedung perkantoran yang tinggi dengan lahan hijau yang berada diantaranya (Subagio, 2019). Menurut data pada tahun 2017 dari Dinas Cipta Karya Tata Ruang dan Pertanahan Jakarta, Jakarta masih sangat kekurangan ruang terbuka hijau. Ruang terbuka hijau yang dimiliki saat ini hanya 8% dengan perencanaan pembangunan kedepannya sebesar 14,9% dari seluruh ruang terbuka yang sudah dimanfaatkan sebagai ruang terbuka hijau. Angka ini terbilang cukup rendah dikarenakan Indonesia setidaknya memiliki kapasitas maksimal 30% dari area perkotaan yang dialihfungsikan sebagai ruang terbuka hijau (Sunawan, 2022). Seiring perkembangan zaman, timbul solusi baru untuk memanfaatkan gedung-gedung tinggi sebagai tempat menanam tanaman hijau, yakni *vertical garden*.

*Vertical garden* atau di Indonesia sering disebut dengan taman dinding atau taman vertikal merupakan solusi sebagai pemanfaatan gedung tinggi yang dapat diubah menjadi taman hijau terbuka. Melalui sistem menanam tanaman menjulang ke atas, *vertical garden* dapat diterapkan pada gedung - gedung yang banyak ditemukan di Jakarta (Alfari, 2018). Adapun manfaat dari *vertical garden* bagi lingkungan orang yang memiliki *vertical garden* pada bangunannya yaitu dapat menyerap partikel kotor dan menyaring debu yang mampu menjaga kesehatan penghuninya contohnya, baik bagi penderita asma (Institut Teknologi Nasional, 2021). Kemudian keberadaan *vertical garden* mampu menyerap karbondioksida dan menghasilkan oksigen yang mampu berperan mengurangi tingkat polusi udara

di Jakarta. Selain itu *vertical garden* juga dapat mengurangi pemanasan global dengan menekan penyerapan radiasi sinar matahari pada jalan dan bangunan di Jakarta (Yonatan, 2022). Adapun *vertical garden* juga memiliki kelebihan untuk menambah nilai estetika bangunan, penghias gedung-gedung perkantoran, dan dapat dilakukan dimana saja baik *indoor* maupun *outdoor*. Selain itu, untuk membuat *vertical garden* dapat dilakukan untuk orang awam dengan mudah, misalnya menggunakan plastik sebagai wadah dan bahan-bahan dasar yang mudah ditemukan (Gisela, 2021).

Menurut Kementerian Pendidikan dan Budaya (2016), *vertical garden* mampu menjadi solusi yang bijak untuk permasalahan kurangnya ruang terbuka hijau dan polusi kendaraan di Jakarta. Akan tetapi hal ini tidak membuat masyarakat sadar akan kelebihan dari *vertical garden* sendiri. Pengelolaan untuk mengembangkan *vertical garden* seringkali mengalami kesulitan dalam pengenalan kepada masyarakat karena masih sangat banyak masyarakat yang belum mengenal teknologi ini. Hal ini dikarenakan minimnya edukasi yang diberikan tentang *vertical garden* kepada masyarakat (Arum, 2015). Adapun berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, belum ada media informasi secara digital yang memberikan informasi mengenai *vertical garden*. Pengenalan tentang *vertical garden* sejauh ini hanya ada untuk memasarkan jasa untuk pembuatan taman saja.

Melihat potensi tersebut, penulis merencanakan media informasi berupa *website* dengan judul “Perancangan Media Informasi Tentang Pemanfaatan Gedung di Jakarta Sebagai Tempat *Vertical Garden*”, yang mana *website* ini merupakan media yang memuat informasi yang kompleks (Tondreau, 2019). Perancangan *website* ini sangat dibutuhkan untuk memberikan informasi dan meningkatkan *awareness* masyarakat akan adanya keberadaan solusi *vertical garden*. Penulis berharap media informasi berupa *website* ini dapat berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pemanfaatan gedung - gedung di Jakarta yang dapat diubah menjadi ruang terbuka hijau dan juga menawarkan kepada para pemilik gedung-gedung di Jakarta untuk menerapkan

*vertical garden* untuk sama – sama bergerak melakukan usaha mengurangi polusi udara dari kendaraan yang akan memperbaiki udara di Jakarta.

## 1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana perancangan media informasi berupa *website* mengenai pemanfaatan gedung gedung di Jakarta sebagai tempat *vertical garden*?

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah perancangan *website* mengenai pemanfaatan gedung gedung di Jakarta sebagai tempat *vertical garden*, yaitu.

1. Geografis : *Website* ini difokuskan kepada target yang berdomisili di daerah Jakarta.
2. Demografi :
  - a) Usia
    - Primer : 35 - 45 tahun
    - Sekunder : 25 - 35 tahun
  - b) Jenis Kelamin : Perempuan dan laki-laki
  - c) Pendidikan : S1
  - d) Tingkat ekonomi
    - Primer : SES A
    - Sekunder : SES B
3. Psikografis : Pemilik gedung di Jakarta dan para karyawan yang bekerja di gedung kantor.

## 1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah sesuai dengan rumusan masalah yang sudah dibuat adalah sebagai berikut.

1. Merancang visual media informasi berupa *website* pemanfaatan gedung - gedung di Jakarta sebagai tempat *vertical garden*.

## 1.5 Manfaat Tugas Akhir

### 1) Penulis

Penulis memiliki kepedulian terhadap lingkungan khususnya di Jakarta dan penulis ingin berkontribusi untuk menggerakkan masyarakat Jakarta terutama pemilik gedung maupun pekerja kantor untuk memanfaatkan gedung-gedung di Jakarta sebagai tempat *vertical garden*, hal tersebut yang menjadikan ketertarikan penulis untuk dapat mempengaruhi target audiens melalui perancangan media informasi.

### 2) Pemilik gedung dan pekerja kantor

Penulis berharap karya dari tugas akhir ini mampu mempersuasi pengusaha dan pekerja kantor untuk menyadari manfaat baik *vertical garden* pada lingkungan terutama lingkungan perkantoran serta mempersuasi untuk membuat *vertical garden* pada lingkungan perkantoran masing-masing.

### 3) Masyarakat

Penulis berharap agar kesadaran dan perhatian masyarakat dapat meningkat dan tergerak pada pembuatan maupun menyebarkan dampak baik dari *vertical garden*.

### 4) Universitas Multimedia Nusantara

Penulis berharap tugas akhir ini nantinya menjadi acuan untuk para mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara yang ingin merancang *website* ataupun ruang terbuka hijau dengan memberi informasi yang bermanfaat.